

GUNTINGAN BERITA

KODE DOK	HARIAN/MAJALAH/BULETIN/KANTOR BERITA	HALAMAN	TANGGAL
U	PIUWAN RAKYAT	17	2-8-2002

Bupati, "Dana akan Diarahkan untuk Pembangunan"

Dana Perimbangan Migas Naik Menjadi Rp 42 Miliar

KARAWANG, (PR).-

Kekhawatiran pengelola Pemkab Karawang untuk menanggulangi kekurangan APBD 2002, mulai sirna. Pasalnya dana perimbangan minyak dan gas bumi untuk Kab. Karawang yang semula ditetapkan pemerintah pusat hanya Rp 18 miliar, secara tidak terduga naik drastis menjadi Rp 42 miliar.

Menurut Bupati Achmad Dadang, kenaikan dana perimbangan dari sektor migas dituangkan dalam SK Menteri Keuangan No. 214/KMK.06/2002 tentang penyaluran dana bagian daerah dari sumber daya alam minyak dan gas bumi.

Awalnya, kata Bupati, Karawang hanya menerima dana perimbangan dari sektor migas pada tahun 2002 sebesar Rp 18 miliar. Padahal panitia anggaran telah menetapkan dana perimbangan migas dalam APBD 2002 sebesar Rp 31 miliar.

Dengan adanya penurunan tersebut, kata Bupati, eksekutif kalang kabut karena khawatir bakal terjadi

devisit anggaran. Sebab jika tidak ada penambahan pemasukan dalam APBD, Karawang bakal kekurangan dana sedikitnya Rp 1 miliar/bulan.

Tapi setelah bupati dan pihak-pihak terkait lainnya melobi ke Jakarta, pemerintah pusat bersedia melakukan perhitungan ulang terhadap realisasi hasil migas dari Kab. Karawang. Dan berdasarkan perhitungan tersebut, akhirnya pemerintah pusat bersedia menambah bagi hasil migas ke Karawang sebesar Rp 24 miliar.

Jumlah sebesar itu, lanjut Bupati, bukan hanya bisa menutup kekurangan APBD semata, melainkan juga bisa menambah anggaran pembangunan. "Insya Allah penambahan kas APBD akan segera di sampaikan ke anggota dewan melalui usulan perubahan anggaran 2002," jelasnya.

Namun demikian, eksekutif harus berhati-hati dalam menyalurkan dana tersebut. Sebab kendati APBD

bertambah, tapi tidak bakal diterima sekaligus melainkan per triwulan. Bupati berjanji akan membelanjakan dana itu untuk kepentingan pembangunan dan hanya sebagian kecil yang dibelanjakan untuk keperluan rutin.

Hal senada diungkapkan oleh salah seorang anggota dewan yang juga duduk sebagai panitia anggaran, Wawan Setiawan SR.

Menurutnya, eksekutif harus menyalurkan dana untuk pembangunan terutama yang menunjang ekonomi kerakyatan. Alasannya, minyak dan gas alam merupakan anugerah Tuhan yang diberikan kepada seluruh masyarakat Karawang. Sehingga anugerah tersebut harus dirasakan juga oleh seluruh rakyat.

"Dewan akan bereaksi keras jika dana tersebut hanya dibelanjakan untuk membeli barang yang kurang bermanfaat seperti penambahan sarana kendaraan," ungkapnya. (A-106)***